



KONSEP DASAR ILMU PENDIDIKAN



Pengertian Ilmu Pendidikan

Menurut Redja Mudyahardjo (2004: 9) Ilmu pendidikan merupakan sebuah sistem pengetahuan tentang pendidikan yang diperoleh melalui riset. Ilmu pendidikan adalah suatu kumpulan pengetahuan atau konsep yang tersusun secara sistematis dan mempunyai metode-metode tertentu yang bersifat ilmiah yang menyelidiki, merenungkan tentang gejala-gejala perbuatan mendidik atau suatu proses bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaannya dalam rangka mempersiapkan dirinya untuk kehidupan yang bermakna.



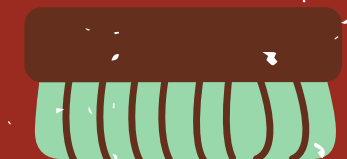
Hakikat Pendidikan

Pada hakikatnya, pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat dari lembaga formal dan non formal yang mencakup aspek kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh individu.

Dalam dunia pendidikan, terdapat dua istilah yaitu *pedagogi* yang berarti "pendidikan" dan *pedagogia* (*paedos* dan *agoge*) yang berarti "saya membimbing atau memimpin anak". Berdasarkan asal kata tersebut pendidikan memiliki pengertian "seseorang yang tugasnya membimbing anak di dalam pertumbuhannya agar dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab".

Fungsi Pendidikan

Pendidikan memberikan pembekalan yang tidak ada pada masa kanak-kanak, membantu anak mencapai potensi pribadinya, dan memajukan perubahan sosial yang konstruktif.



Sejarah Pendidikan

Sejarah pendidikan dimulai sejak manusia mengenal komunikasi, karena pendidikan tak terlepas dari komunikasi verbal maupun nonverbal. Pendidikan awal berkaitan erat dengan kepercayaan terhadap sifat-sifat hakiki kemanusiaan dan adanya kekuatan rohani. Pada masa Sophistic di Yunani, pendidikan dilakukan oleh Sofis yang fokus pada retorika, tata bahasa, logika, hukum, matematika, sastra, dan politik, namun terjebak dalam permainan lambang dan simbol.

Socrates dan Plato mengedepankan pendidikan yang mengajarkan mencari kebenaran, menggunakan metode dialektika untuk membebaskan murid berpikir sendiri. Meskipun kebebasan diakui sejak awal pendidikan, sejarah mencatat periode di mana kebebasan diminimalkan, seperti pada masa Romawi yang menekankan disiplin dan keterampilan militer. Santo Benediktus mendirikan ordonya dengan kebijakan ketat, sementara pada abad ke-16, pendidikan Eropa masih didominasi oleh gereja dengan tujuan mendidik calon pendeta dan kaum ningrat, menekan kebebasan berpikir dan berbeda pendapat.





Bentuk Pendidikan

Menurut William F. O'neil, terdapat empat bentuk dalam pendidikan:

1

Konservatisme

pelestarian dan penerusan pola sosial serta tradisi-tradisi yang sudah mapan

2

Liberalisme

melestarikan dan memperbaiki tatanan sosial yang ada dengan cara mengajar setiap siswa

3

Liberasionisme

perombakan berlingkup besar terhadap tatanan politik (dan pendidikan) yang ada sekarang

4

Anarkisme

mempercepat perombakan humanistik berskala besar yang mendesak ke dalam masyarakat, dengan cara menghapuskan sistem persekolahan



Unsur-Unsur Pendidikan

1

Tujuan Pendidikan

2

Guru (Pendidik)

3

Siswa (Peserta Didik)

4

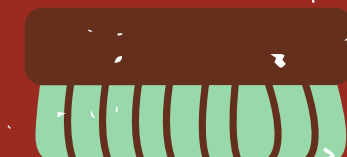
Lingkungan

5

Alat Pendidikan

6

Kepemimpinan Sekolah



Unsur Tujuan Pendidikan

1

1. **Tujuan Umum**, tujuan yang mendasari pendidikan sepanjang waktu dan keadaan, memperhatikan aspek kemanusiaan yang universal.
2. **Tujuan Khusus**, tujuan yang diarahkan untuk mengatasi perbedaan.
3. **Tujuan Sementara**, tujuan yang ditempuh secara bertahap menuju tujuan umum.
4. **Tujuan Perantara**, tujuan yang harus dicapai lebih dulu sebagai alat untuk pendidikan selanjutnya.
5. **Tujuan Insidentil**, tujuan yang bersifat sesaat dan terjadi karena situasi kebetulan

Unsur Alat Pendidikan

6

Alat pendidikan sengaja diciptakan untuk mencapai tujuan pendidikan, termasuk perbuatan pendidik, benda-benda sebagai alat bantu, dan teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Ditinjau dari segi wujudnya, maka unsur alat pendidikan itu dapat berupa (a) perbuatan pendidik mencakup nasihat, teladan, larangan, perintah/pujian teguran, dan hukuman, (b) benda-benda sebagai alat bantu, mencakup meja, kursi, belajar, papantulis, penghapus, kapur tulis, white board, buku, peta, OHP, dan sebagainya.

2

Unsur Pendidik (Guru)

Pendidik dapat berperan sebagai orang dewasa, orang tua, guru, pemimpin masyarakat, atau pemimpin agama yang membantu mengembangkan potensi peserta didik.

3

Unsur Peserta Didik (Siswa)

Peserta didik adalah individu yang menerima pengaruh dari pendidik atau kelompok pendidik.

4

Unsur Lingkungan

Lingkungan meliputi *physical environment*, *internal environment* dan *social environment* yang memengaruhi pertumbuhan, perkembangan, dan perilaku.

5

Kepemimpinan Sekolah

Kepemimpinan sekolah harus mendorong kinerja guru, memfasilitasi pertemuan efektif, dan menjalankan tugas manajerial dengan baik.

Landasan Ilmu Pendidikan

Landasan

Filosofis Pendidikan

Asumsi-asumsi filosofis yang menjadi dasar studi dan praktek pendidikan. Studi pendidikan membantu memahami landasan pendidikan sebagai titik tolak praktek pendidikan. Landasan filosofis pendidikan berasal dari berbagai aliran filsafat seperti idealisme, realisme, dan pragmatisme.

Landasan

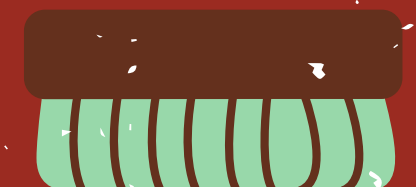
Yuridis Pendidikan

Asumsi-asumsi yang bersumber dari peraturan perundangan yang berlaku, yang dijadikan titik tolak dalam pendidikan. Contoh: Di dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa "Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar"

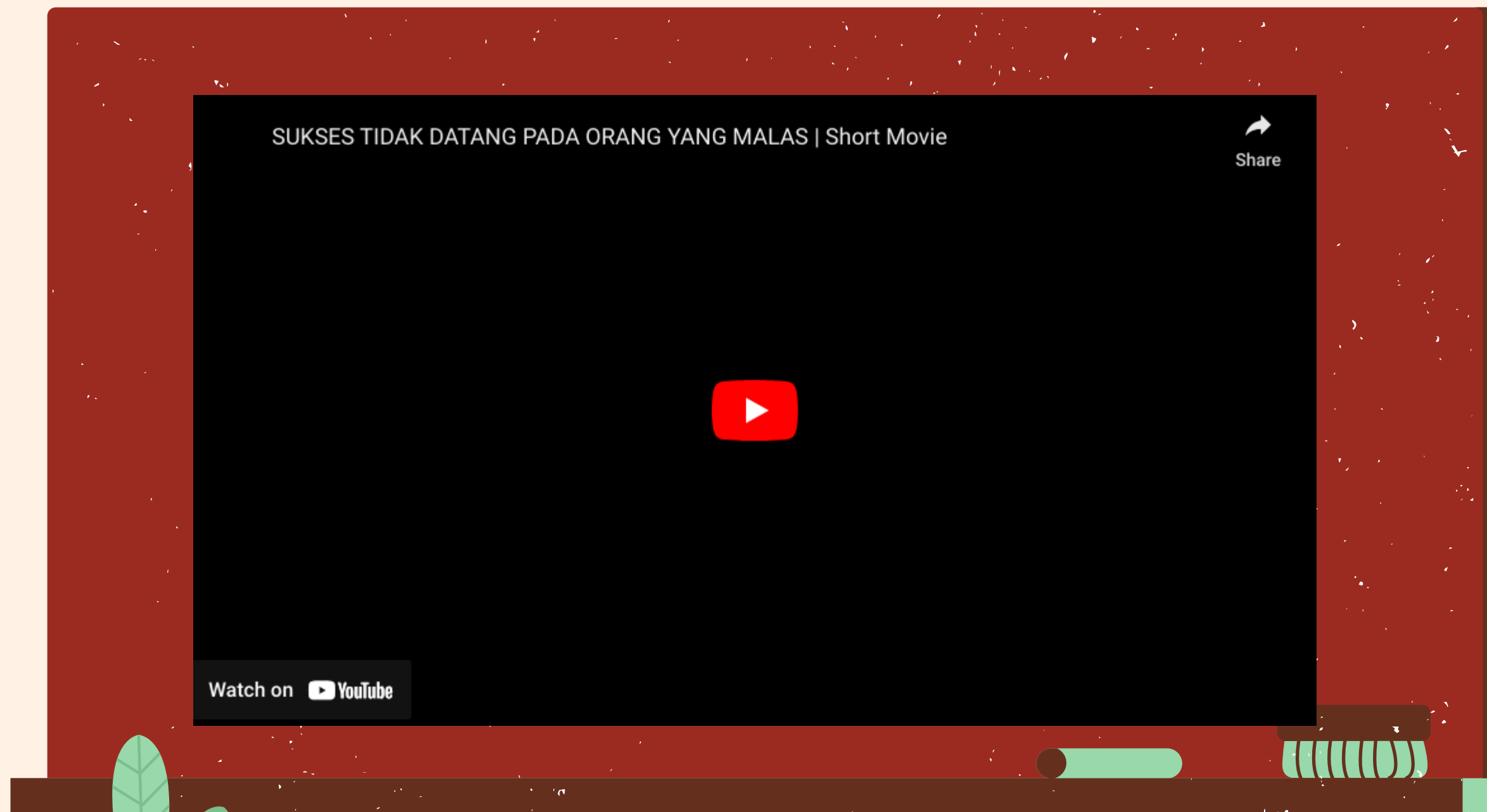
Landasan

Ilmiah Pendidikan

Asumsi-asumsi tentang kehidupan manusia sebagai sasaran pendidikan apa adanya yang dijadikan titik tolak dalam rangka pendidikan. Landasan ini umumnya bersumber dari hasil riset ilmiah dalam berbagai disiplin ilmu, sebab itu landasan ini disebut juga landasan ilmiah pendidikan atau landasan faktual pendidikan.



Video Implementasi



Kesimpulan

- Ilmu Pendidikan adalah sistem pengetahuan dengan metode ilmiah yang fokus pada proses pendidikan.
- Pendidikan membimbing pertumbuhan fisik dan rohani anak ke arah kedewasaan, mencakup berbagai aspek penting.
- Pendekatan pendidikan termasuk konservatif, liberalisme, liberasionalisme, dan anarkis dengan pandangan berbeda tentang lembaga pendidikan.
- Unsur-unsur pendidikan melibatkan tujuan pendidikan, peran pendidik, peserta didik, lingkungan, alat pendidikan, dan kepemimpinan sekolah.
- Landasan ilmu pendidikan dapat di kelompokkan menjadi 3 yaitu, landasan filosofis pendidikan, landasan hukum/yuridis pendidikan, dan landasan ilmiah pendidikan





TERIMA KASIH

